

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam sistem publikasi di detikcom memunculkan perubahan penting dalam arena jurnalistik media digital. Dengan menggunakan teori Arena Pierre Bourdieu, kesimpulan dari penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

Pertama, tentang bagaimana penerapan AI di detikcom. Model penerapan AI dalam sistem publikasi detikcom adalah hibrida. AI dipakai sebagai alat bantu tim redaksi untuk memberikan rekomendasi judul, ringkasan, kata kunci, dan outline namun sifatnya tidak wajib. Penggunaan bersifat selektif, dengan kontrol tetap berada di tangan tim redaksi, dalam hal ini para editor, yang bertugas editing sekaligus mempublikasikan berita. Hal ini menunjukkan bahwa modal budaya, dalam hal ini pengalaman jurnalistik, masih mendominasi arena produksi berita di detikcom.

Kedua, tentang mengapa detikcom menerapkan AI. Ada tiga alasan penerapan AI dalam publikasi berita detikcom yaitu alasan bisnis (efisiensi dan kelangsungan), alasan produk (adaptasi teknologi dan konsistensi nilai redaksional), serta alasan redaksi (daya saing dan eksperimen internal). Hal ini mencerminkan adanya strategi dari aktor dominan untuk mempertahankan posisi melalui logika teknologi baru dalam arena.

Ketiga, tentang perubahan arena jurnalistik detikcom setelah penerapan AI. Penerapan AI memicu transformasi arena dalam tiga aspek yaitu perubahan aktor dengan masuknya Divisi Data dan Riset AI, perubahan modal dengan munculnya modal teknologi, dan pergeseran habitus jurnalis dari investigatif menjadi efisien dan adaptif. Arena juga menunjukkan terjadinya kekerasan simbolik dari aktor dominan serta kompromi dari redaksi.

Keempat, terjadi pertarungan modal dan resistensi. Hal ini menunjukkan redaksi detikcom tetap mempertahankan otonominya. Meskipun ada tekanan simbolik dari aktor struktural, penerimaan terhadap JAI dilakukan secara selektif dan negosiatif. Ini memperlihatkan adanya proses tawar-menawar antara logika lama dan logika baru dalam arena.

Kelima, kontribusi utama penelitian ini adalah pengajuan konsep modal teknologi sebagai jenis kapital baru dalam arena jurnalistik digital, yang belum dijelaskan dalam konsep modal klasik Bourdieu. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan konsep kompromi dalam arena, yaitu strategi adaptif yang dilakukan oleh aktor lama (seperti redaksi) untuk menegosiasikan logika teknologi tanpa sepenuhnya kehilangan modal simbolik dan budaya yang mereka miliki. Kedua konsep ini memperluas pemahaman tentang dinamika kuasa, resistensi, dan negosiasi dalam struktur sosial media digital kontemporer.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Praktis

Pertama, bagi detikcom; disarankan agar pengembangan lanjutan JAI melibatkan redaksi secara aktif, tidak hanya dalam pertemuan awal, tapi juga dalam evaluasi dan perbaikan fitur. Ini penting agar sistem JAI benar-benar menjawab kebutuhan editorial tanpa mengganggu nilai-nilai profesionalisme jurnalisme.

Kedua, bagi media digital lainnya di Indonesia disarankan mengadopsi AI secara selektif dan kontekstual. Pendekatan hibrida yang mempertahankan peran jurnalis sebagai pengambil keputusan utama tetap penting untuk menjaga kualitas informasi dan etika jurnalistik.

Ketiga, bagi regulator dan Dewan Pers; meskipun pedoman AI telah diterbitkan oleh Dewan Pers, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap implementasinya. Regulator juga perlu mendorong kerja sama antara media dan pengembang teknologi agar tercipta standar penggunaan AI yang adil dan akuntabel.

5.2.2. Saran Akademis

Pertama, penelitian ini berfokus pada perubahan arena jurnalistik detikcom setelah penerapan AI pada sistem publikasi berita dengan subyek penelitian tim editor yang

menggunakan AI atau tim redaksi. Penelitian selanjutnya, untuk melengkapi penelitian ini, diharapkan meneliti sisi produk atau konten yang dihasilkan oleh AI dan pengaruhnya terhadap kepercayaan audiens .

Kedua, penelitian ini fokus hanya pada penerapan AI dalam produksi berita di detikcom. Penelitian ke depan disarankan agar dilakukan perbandingan penerapan AI di sejumlah media massa nasional sehingga ditemukan model yang lebih lengkap mengenai penerapan AI untuk media massa.

Ketiga, penelitian ini membuka peluang untuk memperluas teori arena Bourdieu agar lebih relevan dalam konteks teknologi digital. Diperlukan eksplorasi lebih lanjut terhadap bentuk-bentuk modal baru, strategi negosiasi, dan logika kerja yang berkembang akibat disrupsi teknologi dalam berbagai arena sosial.